

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan tempat untuk manusia dimana didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu untuk membuat sebuah peradaban dalam perkembangan kehidupan manusia. Dalam sastra terkadang manusia menginvestasikan pemikiran, ide, serta gagasannya untuk dapat dikembangkan seiring berkembangnya kehidupan sosial, selain itu sastra juga dapat mencatat sejarah perkembangan sosial yang terjadi di masyarakat pada suatu waktu tertentu.

Ringkasnya, sastra meliputi kepada bentuk tulisan yang manusia buat. Misalnya catatan ilmu pengetahuan, novel, undang-undang, surat-surat, maupun kitab suci. Dalam konteks kebudayaan, sastra dapat diartikan sebagai ekspresi dan perasaan manusia yang asalnya dari perasaan dan pemikirannya yang digunakan sebagai salah satu cara mengungkapkan gagasan dengan bahasa sebagai perantaranya. Selain itu Sastra juga dapat dimaknai sebagai teks yang mengandung “instruksi” dan “pedoman”. Sastra sendiri dapat dikategorikan menjadi Puisi serta Prosa. Puisi merupakan karya sastra yang memiliki ikatan dengan adanya kaidah atau aturan-aturan tertentu didalamnya. Misalnya, pantun dan syair. Sedangkan Prosa merupakan karya

sastra yang tidak diikat aturan tertentu, misalnya cerpen, drama, dan novel.<sup>1</sup>

Novel adalah sebuah media komunikasi yang berbentuk tulisan, adapun komunikator didalam sebuah novel disebut penulis, biasanya penulis mengemukakan pendapat, perasaan, serta alur kehidupan pribadinya melalui kisah-kisah seorang tokoh ke dalam tulisannya, karena ketika seseorang membaca sebuah novel maka peluang untuk memaknai isi dari novel tersebut tentu saja berbeda-beda, sesuai dengan konsep tulisan dan alur sebuah kisah didalamnya. Novel tergolong kedalam sebuah media komunikasi massa (sosial).

Drs. Ahmad Mulyana menyebutkan bahwa media massa adalah saluran atau media komunikasi serta informasi yang melaksanakan distribusi informasi dengan luas serta bisa dilihat oleh khalayak juga.<sup>2</sup> Hal tersebut bisa dikategorikan bahwa media massa menyajikan sebuah informasi-informasi yang memuat sebuah pesan agar dapat dilihat dan diimplementasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sosial.

Jika di lihat secara lebih mendalam, novel tidak hanya menyajikan tema pokok (Mayor) akan tetapi di dalamnya juga terdapat tema tambahan (Minor) yang berfungsi sebagai media pendukung tema utama. Secara penokohan, di dalam novel

---

<sup>1</sup> Surastina, *Pengantar Teori Satra*, ( Yogyakarta: Elmametra, 2018) h. 3.

<sup>2</sup> Ahmad Mulyana, *Modul Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Pusat Bahan Ajar, cet.1 2016) h.2

memiliki banyak karakter tokoh yang berbeda-beda di tandai dengan beberapa penggolongan-penggolongan berdasarkan fungsi dan peranannya masing-masing.<sup>3</sup>

Seorang penulis novel selalu menganggap bahwa menulis adalah hal yang menarik dan sangat membahagiakan. Ketika menulis itu, orang dapat merealisasikan ide dan gagasan yang wujudnya karangan secara bebas.<sup>4</sup>

Untuk itu banyak seorang penulis buku yang menggambarkan kondisi geografis suatu lingkungan, menganalisa kemajuan teknologi, serta kisah-kisah sejarah yang menjadi sentral dari kehidupan sosial dimasyarakat. Karena hal itu novel kerap memiliki pesan atau informasi yang beragam, baik berupa norma-norma serta nilai-nilai bagi kehidupan sosial dimasyarakat.

Agus Sunyoto adalah seorang penulis buku *best seller* yang terkenal dengan ke sufistikannya, karena semua karya tulisnya selalu mengandung keilmuan yang vertikal (akidah) dan horizontal (muamalah). Novel yang berjudul ‘Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar’ menceritakan kehidupan seseorang yang mencari kebenaran akan munculnya sang pencipta alam semesta ini, dan tujuan setiap makhluk di ciptakan ke muka bumi, serta mengatur tatanan masyarakat agar tidak menghancurkan manusia itu sendiri, entah secara lahirnya

---

<sup>3</sup> Hendrawansyah, *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldman*, ( Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 27.

<sup>4</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: RajawaliPers, cet. 5 2016) h.1

maupun batinnya lalu menunda adanya penghancuran akidah yang mengakibatkan stigma dalam kehidupan bermasyarakat bahwa semua kezaliman hanya bisa di tebus dengan orang-orang suci, tidak dengan perbuatan yang suci.

Dengan penjabaran diatas penulis menemukan beberapa perspektif sosialisme yang tergambar dalam novel tersebut, hal itu melambangkan sebuah keselarasan perspektif islam dan sosialisme dan menjadi landasan berpijaknya peradaban untuk membentuk kehidupan yang adil dan makmur sebagaimana yang Rasulullah SAW telah ajarkan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam mengenai nilai-nilai kehidupan sosial pada masa itu, maka peneliti mengambil judul **“Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel ‘Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar’ karya Agus Sunyoto”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menentukan problematika penelitian antara lain:

1. Apa nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel “Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar” karya Agus Sunyoto ?
2. Apa nilai-nilai sosial yang paling dominan dalam novel “Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar” karya Agus Sunyoto ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel “Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar” karya Agus Sunyoto.
2. Mengetahui nilai-nilai sosial yang paling dominan dalam novel “Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar” karya Agus Sunyoto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis yakni problematika yang diteliti bisa memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri secara pribadi ataupun untuk lembaga pendidikan. Berikutnya, harapan penulis adalah agar penelitian ini bisa memberikan manfaat dilihat dari aspek teoritis serta praktis:

1. Manfaat teoritis: harapan penulis pada penelitian ini adalah agar para pembaca bisa membuka cakrawala ilmu tentang makna dari nilai-nilai sosial dalam novel ‘Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar’ karangan Agus Sunyoto.
2. Manfaat praktis: penelitian tersebut ditujukan bisa memberi manfaat untuk kehidupan sosial dengan menyelaraskan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dengan pesan-pesan yang terdapat dalam novel ‘Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar’ karangan Agus Sunyoto.

### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Banyak terdapat penelitian terdahulu yang kemudian penyusun jadikan sebagai bahan pembandingan dan pelengkap data-data penelitian. Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian Warni M. Minura, 2013. Dengan judul penelitian *Nilai Religius Dalam Novel Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyot*. Fokus penelitian ini adalah mencari tentang nilai religius dalam novel tersebut dengan menggunakan metode struktur fungsional A.J Greimas. Adapun operasi fungsionalnya dari kondisi pertama yakni tahap kecakapan, transformasi meliputi tahap utama, tahap kegemilangan yakni keadaan akhir. Value agama akan dikaji melalui fungsi yang diterapkan oleh Greimas. Cara kerja inilah yang mengantarkan sampai kepada value agama di novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar. Kajian ini melahirkan sebuah pandangan tentang beberapa value yang tertuang di novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar. Pesan yang bersifat religius maupun moral dapat dipetik dalam novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar karena menggambarkan kehidupan yang dapat diperbaiki, agar kehidupan yang dijalani lebih bermakna.
2. Penelitian Mochammad Alby Al-Farisi, 2021. Dengan judul penelitian *Beberapa Nilai Edukasi Agama Islam di Novel*

*“Suluk Abdul Jalil”* Karangan Agus Sunyoto Hubungannya dengan Pendidikan Tauhid pada Santri di PonPes Al-Fathaniyah Kota Serang. Penelitian ini memiliki hasil penelitian yang merujuk pada nilai edukasi agama Islam, yaitu nilai Akidah/Tauhid, Ibadah, serta Akhlak, kemudian memiliki keselarasan dengan pendidikan agama Islam di PonPes Al-Fathaniyah Kota Serang.

3. Penelitian Ibnu Atho'illah, 2018. Dengan judul penelitian *Metode Dakwah Syekh Siti Jenar dalam Novel Sang Pembaharu karya Agus Sunyoto*. Adapun hasil dari penelitian ini ialah :

Metode Dakwa Syekh Siti Jenar dalam Novel Sang Pembaharu karya Agus Sunyoto. Metode Dakwah bil Hikmah, yakni Metode ini banyak dilakukan oleh para walisongo, termasuk Syekh Siti Jenar. Salah satunya ialah dengan konsep bermasyarakatnya yang menerapkan sistem egaliter di tengah penjajahan yang terjadi oleh sistem hierarki kerajaan jawa. Kemudian metode dakwah Mauidzah Hasanah, Metode ini dibagi menjadi dua golongan, yakni golongan Salik atau sesame penempuh jalan ruhani dan golongan masyarakat awam yang nantinya dikenal luas dengan varian kaum abangan. Kemudian metode Mujadalah, Metode ini dilakukan oleh Syekh Siti Jenar kepada kaum-kaum yang cenderung menutupi kebenaran Islam, atau sekedar meluruskan pandangan negative tentang islam.

4. Shafira Pandu Winata, Ainun Ni'Matu Rohmah, Nurliah, 2021. Dengan judul penelitian *Analisis Isi Nilai Sosial Dalam Iklan Astra Satu Indonesia*. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan tujuan untuk merumuskan konsep dan operasionalisasi penelitian, kemudian menyusun lembar coding yang berisikan indikator penelitian. Hasil penelitian ini adalah peneliti menemukan nilai sosial pada iklan SATU Indonesia yakni nilai vital sebanyak 57 kali atau 35%, kemudian nilai moral sebanyak 54 kali atau 33%, kemudian nilai sosial yang kurang dominan pada kategori nilai material muncul sebanyak 27 kali atau 17%, kemudian nilai kebenaran sebanyak 21 kali atau 13%, terakhir nilai keindahan sebanyak 4 kali atau 2%.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dipenulisan skripsi ini urutan pembahasan yang dipakai antara lain beberapa bab, lalu sub-sub bab, untuk urutan pembahasan tersebut antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab dua menjelaskan mengenai kajian teoritis yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian dengan teori-teori yang berkenaan dengan pembahasan pada penelitian.



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga membahas metode yang diterapkan dalam meneliti topik yang telah ditentukan terdiri atas jenis pendekatan, teknik pengambilan serta pengumpulan data penelitian.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi mengenai uraian singkat terkait sinopsis novel “Suluk Abdul Jalil – Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar” karya Agus Sunyoto dan hasil penelitian yang merujuk pada perumusan masalah.

### BAB V KESIMPULAN

Bab lima menjadi bab akhir dari rangkaian penelitian yang mencakup tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari implementasi penelitian.